

Pengaruh Dividend Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Harum Energy, Tbk.

Jumriani¹, Sadaria², Ronny Achmad Asirie³

^{1,2,3}STIE Tri Dharma Nusantara

Email : jumr0604@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Harum Energy, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda sebesar $Y = 2.102,691 + 4,338X_1 - 17,674X_2$, Koefisien determinasi $R^2 = 0,084$, koefisien korelasi $r = 0,289$, hal ini disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Harum Energy, Tbk. Secara parsial *Dividend Per Share* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Harum Energy, Tbk. dan secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

Kata kunci : *Dividend per share, debt to equity ratio, harga saham.*

Abstract. The purpose of this research is to determine the effect of *Dividend Per Share* and *Debt To Equity Ratio* on Share Prices at PT. Harum Energy, Tbk. The type of qualitative and quantitative data. The analytical methods used are descriptive analysis and multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, *f* test, and *t* test. The research results of the regression equation $Y = 2.102,691 + 4,338X_1 - 17,674X_2$ coefficient of determination, $R^2 = 0,084$ and correlation coefficient $r = 0,289$ simultaneously there is an insignificant influence on the *Dividend Per Share* and *debt To Equity Ratio* variables on share prices at PT. Harum Energy, Tbk. Partially, *Dividend Per Share* has a positive and significant influence on share prices and partially *Debt To Equity Ratio* has a negative and insignificant influence on share prices.

Keywords : *Dividend per share, debt to equity ratio, stock price.*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, pada era globalisasi seperti sekarang ini banyak perusahaan yang melakukan usaha yang modal bisnis barang produksi tidak berwujud yang bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan yang biasa disebut perusahaan jasa. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang produk usahanya berupa jasa bukan barang, misalnya pariwisata, pelayanan dan sebagainya dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

Dividend Per Share merupakan semua total dividen tunai yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar.

Informasi mengenai *Dividend Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham atau investor. Saham yang disukai oleh *financial backer* adalah saham dengan kebutuhan organisasi yang dapat diterima, umumnya dipertukarkan, dan harganya naik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan.

Penggunaan rasio solvabilitas yaitu *Debt To Equity Ratio* dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri dijadikan untuk jaminan utang. Namun demikian nampaknya beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh.

TINJAUAN PUSTAKA

Dividend Per Share

Dividend per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham (Lilianti, 2018:16). Adapun rumus DPS yaitu:

$$\text{Dividen per Share} = \frac{\text{Total Dividen yang Dibagikan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Kasmir (2017:157) bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Adapun rumus DER yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan apabila terjadi kelebihan penawaran maka harga saham akan menurun. Adapun harga saham yang dipakai dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan (*closing price*) per tanggal 31 Desember tahun berjalan.

Hubungan *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* dengan Harga Saham

Dividend Per Share dan *Debt To Equity Ratio* adalah salah satu instrumen dari rasio keuangan dan dividen yang diharapkan mempunyai hubungan terhadap harga saham dengan demikian, *Dividend Per Share* adalah dividen yang dibayarkan per saham dari saham perusahaan. *Dividend Per Share* ini dapat dihitung dengan cara membagikan dividen perusahaan dengan jumlah total lembar saham yang beredar. Jika dividen adalah total laba yang dimiliki perusahaan, maka *Dividend Per Share* adalah bagian dividen yang menjadi hak pemilik saham. Besarnya dividen akan bergantung pada lembar yang dimiliki pemegang saham pada saat itu.

Kasmir (2017:24) dividen merupakan wujud atas pembagian laba per saham setiap investor. Kemampuan membayar dividen kepada investor dapat digambarkan dengan *Dividend Per Share*. Informasi mengenai *Dividend Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui beberapa berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Naiknya *Dividend Per Share* akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya saham yang dibeli maka harga saham perusahaan akan naik di pasar modal.

Seperti halnya dengan *Dividend Per Share*, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar dengan seluruh modal. Liembono (2013:177) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Debt To Equity Ratio*, maka semakin rendah harga saham. Perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi sehingga investor memilih untuk tidak membeli saham tersebut.

Kasmir (2019:159) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah ukuran berapa banyak utang relatif terhadap total asset. *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, kenaikan *Debt To Equity Ratio* berdampak buruk bagi perusahaan karena membuat calon investor enggan membeli saham, yang pada gilirannya menurunkan permintaan dan penawaran, mengakibatkan harga saham lebih rendah perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki hubungan dan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham apabila *Dividend Per Share* naik maka harga saham juga naik, dan apabila *Debt To Equity Ratio* naik maka investor akan enggan membeli saham perusahaan karena perusahaan belum tentu dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya. Akibatnya, permintaan dan penawaran saham akan turun, sehingga harga saham tersebut turun.

Hubungan antara *Dividend Per Share* dengan Harga Saham

Perbedaan pajak dari Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Terdapat bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen. Apabila terjadi kenaikan pada *Dividend Per Share* maka akan menaikkan harga saham pada pasar modal, apabila angka *Dividend Per Share* tetap maka harga saham turun. Sebaliknya, penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham menurun.

Fenomena ini dapat dianggap bahwa bukti para investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gains*. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai suatu *Dividend Payout Ratio* yang tinggi. Sebaliknya, kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan, dividen yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan karena memiliki prospek baik.

Kasmir (2017:24) mengatakan bahwa dividen merupakan wujud atas pembagian laba per saham setiap investor, kemampuan membayar dividen kepada investor dapat digambarkan dengan *Dividend Per Share*. Informasi mengenai *Dividend Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui beberapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Naiknya *Dividend Per Share* akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya saham yang dibeli maka harga saham perusahaan akan naik dipasar modal. *Dividend Per Share* bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. *Dividend Per Share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi *Dividend Per Share* yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham, maka *Dividend Per Share* memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham.

Hubungan Antara *Debt To Equity Ratio* Dengan Harga Saham

Debt To Equity Ratio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang tinggi juga, hal ini menandakan bahwa ketergantungan perusahaan dalam pembiayaan ekuitas menggunakan hutang juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan investor cenderung menghindari saham tersebut, semakin rendah permintaan dari pasar maka harga saham juga akan menurun dan semakin tinggi permintaan dari pasar maka harga saham juga tinggi.

Kasmir (2017:158) menjelaskan bahwa semakin besar nilai *Debt To Equity Ratio*, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan penurunan pembayaran deviden karena dianggap sebagai informasi yang buruk oleh investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

Signaling Theory mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah sebuah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, apabila *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi maka investor akan menangkap ini sebagai sinyal buruk, dikarenakan perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga para investor menilai perusahaan ini kurang layak dibeli, karena dengan hutang yang tinggi resiko kebangkrutan juga tinggi.

Hermanto dan Agung (2019:180) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur persentase total dana yang disediakan oleh kreditor berupa hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Tingkat *Debt To*

Equity Ratio yang aman biasanya kurang dari 50%, semakin kecil *Debt To Equity Ratio* semakin baik bagi perusahaan, maka sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari modal sendiri sehingga memiliki resiko rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Harum Energy, Tbk. selama periode 2018-2022.

Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji korelasi (r), uji t (parsial), dan uji F (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2102,691	1049,891		2,003	,183
	DPS	4,338	16,708	,182	,260	,819
	DER	-17,674	44,764	-,277	-,395	,731

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.102,691 + 4,338X_1 - 17,674X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 2.102,691 artinya tanpa adanya *Dividend Per share* dan *Debt To Equity Ratio* maka harga saham PT. Harum Energy, Tbk. tetap sebesar Rp. 2.102,691.
- Koefisien regresi (b_1) sebesar 4,338 menunjukkan apabila besarnya *Dividend Per Share* naik sebesar 1%, maka Harga Saham PT. Harum Energy, Tbk. meningkat sebesar Rp.4,338.
- koefisien regresi (b_2) sebesar -17,674 menunjukkan apabila besarnya *Debt To equity Ratio* naik sebesar 1%, maka harga saham PT. Harum Energy, Tbk. Akan menurun sebesar Rp. -17,674.

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 ^a	,084	-,833	922,08774

Predictors: (Constant), DPS, DER

Sumber: SPSS, data diolah (2023).

Berdasarkan tabel 2 nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,084 dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya Harga Saham PT. Harum Energy, Tbk. ditentukan oleh *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 8,4% sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi menghasilkan r sebesar 0,289. Dimana pada tabel interval korelasi 0,289 berada pada kisaran angka 0,200 – 0,399 yang menunjukkan tingkat hubungan yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap Harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

- Untuk variabel *Dividend Per Share* $t_{hitung} = 0,260 < t_{tabel} = 2,920$ atau berada pada daerah terima H_0 dan tolak H_2 dengan nilai signifikansi 0,819 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.
- Untuk variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu $t_{hitung} = - 0,395 < t_{tabel} = - 4,303$ atau berada pada daerah terima H_0 dan tolak H_3 dengan nilai signifikansi 0,731 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

Tabel 3: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155288,405	2	77644,202	,091	,916 ^b
	Residual	1700491,595	2	850245,798		
	Total	1855780,000	4			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), DER, DPS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,091 < F_{tabel} = 19,0$ atau berada pada daerah terima H_0 . Ini berarti menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak H_1 . dengan nilai signifikansi 0,916 ini menunjukkan variabel bebas yaitu *Dividend Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

a. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 0,260 < t_{tabel} = 2,920$ atau berada pada daerah terima H_0 dan tolak H_2 dengan nilai signifikansi 0,819 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ibnu Sofyan Dwi Panca (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fachreza Bima Prakasa (2018), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dividend Per Share merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, dividen saham merupakan pembayaran dividen dibagi jumlah saham beredar dalam bentuk saham kepada pemegang saham, dividen dari sudut pandang perusahaan tidak lebih dari rekapitulasi perusahaan, artinya pembagian dividen saham tidak mengubah jumlah modal perusahaan, tetapi hanya terjadi perubahan struktur modalnya saja.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 0,260 < t_{tabel} = 2,920$ atau berada pada daerah terima H_0 dan tolak H_2 dengan nilai signifikansi 0,819 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ibnu Sofyan Dwi Panca (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fachreza Bima Prakasa (2018), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan

untuk jaminan hutang. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara parsial *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk..
- b. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.
- c. Secara simultan *Dividend Per Sare* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Harum Energy, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis Musdalifah, 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston, 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Kho, (2019). *Pengertian Dividend Per share (DPS) atau Dividen Per Saham dan cara menghitungnya Dividen Per Share* <https://ilmumanajemenindustri.com/>
- Chandra, Harpono, Felicia. 2019. *Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI*.
- Darmadji dan M. Fakruddin, 2006. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta, Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan soal jawab)*. Alfabeta, Bandung.
- Fachruddin, dkk. 2022 *Pengaruh Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Samindo Resources, Tbk*. Jurnal Stie Tdn, Volume.5 No 2-Juli-193. ISSN 2656-2790. <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/mv>.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi Media karta, Jakarta*.
- Hasan Samsulrijal, dkk. 2022. *Manajemen keuangan*. CV. Pena Persada, Purwokerto Selatan.
- Hayat, dkk. 2021. *Manajemen Keuangan*. Penerbitan Madenatera, Medan.
- Hermanto, dkk. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Lentera Ilmu, Jakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Karim Abdul, dkk. 2021. *Pengenalan Dasar-dasar Akuntansi dalam Berbagai Bidang*. Insania Team, Kesambi Cirebon.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. RajaGrapindo Persada, Jakarta.
- Liembono, 2013. *Analisis Fundamental*. Brilliant, Surabaya.

- Lilianti, 2018. *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap Harga Saham*. Fakultas ekonomi Universitas PGRI, Palembang.
- Maryati,. 2012. *Pengaruh Earning Per share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyawan, Setiawan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia, Bandung.
- Maulana, 2014. *Implementasi E-commerce Sebagai Media Penjualan Online*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 1-9.
- Prakasa, Fachreza Bima. 2018. *Pengaruh DPS, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, Volume 7. e-ISSN: 2461-0593. <https://JurnalMahasiswa.Stiesia.ac.id/index.php/jirm>.
- Riyanto, 2021. *Manajemen Keuangan*. CV. Batam Publiser. Indonesia, Riau.
- Sujarweni, 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sari, Khofifah Indah. Dkk, 2023. *Pengaruh ROA, EPS, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok tbk. Periode 2014-2021*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Vol. 1 ,No. 1 April 2023.e-ISSN:-; p=ISSN:-, Hal 1-10.
- Sunariyah, 2011, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Sutrisno, 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sudaryati, 2017. *Pengaruh DER, EPS, DPS, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Volume 12 Nomor 2. eprints.upnyk.ac.id.
- Suryanto, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sofyan, Ibnu Dwi Panca dkk. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham. (Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.VOL.2, NO. 3, September 2022.
- Sartono, Agus. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPF, Yogyakarta
- Trijono, Rahmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Papas Sinar Sinanti, Depok.
- Umam, dkk. 2017. *Manajemen Investasi* CV. Pustaka Saetia, Bandung